

# Tumbuhkan Jiwa Nasionalisme, Satgas TMMD Kodim Jayapura Berikan Penyuluhan dan Pelatihan Wawasan Kebangsaan

**Dony Numberi - [PAPUA.MATAPUBLIK.CO.ID](http://PAPUA.MATAPUBLIK.CO.ID)**

Jun 8, 2024 - 14:57



Sentani - Peduli kesehatan dan tanamkan cinta tanah air, Danki Satgas TMMD Reguler Ke-120 Kodim 1701/Jayapura Mayor Inf Afandi memberikan penyuluhan dan pelatihan wawasan kebangsaan kepada warga Kampung Naira, Distrik Airu, Kabupaten Jayapura. Kamis (6/6/2024).

Satgas TMMD Reguler Ke-120 Kodim 1701/Jayapura tidak hanya membangun sasaran fisik di Kampung Naira, namun juga melaksanakan kegiatan non fisik, yaitu melaksanakan kegiatan penyuluhan dan pelatihan tentang wawasan kebangsaan kepada masyarakat setempat.

Mengingat pentingnya penyuluhan dan pelatihan tentang wawasan kebangsaan kepada masyarakat, hal ini untuk memahami keberadaan jati diri sebagai suatu bangsa dalam memandang dirinya dan bertingkah laku sesuai falsafah hidup bangsa dalam lingkungan internal dan lingkungan eksternal.

Mayor Inf Afandi menjelaskan bahwa, pentingnya menanamkan semangat cinta tanah air, khususnya bagi generasi muda di tengah derasnya kemajuan teknologi informasi yang sekarang ini semakin berkembang.

"Kegiatan penyuluhan ini kami lakukan untuk mewujudkan generasi bangsa yang kuat dan selalu ingat akan jati dirinya sebagai bagian dari Negara Kesatuan Republik Indonesia yang kokoh dan tidak dapat di pisahkan," ujarnya.

Menurutnya, mudarnya jiwa nasionalisme suatu bangsa tidak dapat dipungkiri sebagai akibat dari masalah internal dan juga dampak eksternal. Harapannya Negara Indonesia dapat menjadi salah satu Negara besar dan maju, serta dapat memanfaatkan potensi yang dimiliki dengan maksimal dan bijaksana, untuk dapat mencapai cita-cita bangsa kedepannya.

"Dengan adanya kegiatan penyuluhan ini di harapkan bisa di jadikan sebagai pedoman dalam hidup bermasyarakat warga Kampung Naira dalam membangun dan mengembangkan persatuan dan kesatuan guna mewujudkan bangsa yang kuat, rukun bersatu, berdaya saing tinggi, dan hidup sejahtera," tutup Kapten Afandi. (Redaksi Papua)